BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi dengan salah satu tugas yang diembannya adalah memberikan sistem informasi layanan kepada masyarakat untuk menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki masa depan yang bermutu dan berdaya guna[1]. Dalam prosesnya, perguruan tinggi membutuhkan sumber informasi yang mutakhir dan selalu terkini. Perkembangan teknologi informasi menuntut perguruan tinggi mengelola potensi sumberdaya dengan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menghadapi persaingan[2].

Pengembangan dan tata kelola infrastruktur teknologi informasi yang efektif memiliki implikasi yang besar terhadap operasi, struktur, dan strategi organisasi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi, produktivitas, dan pengembangan daya saing. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengelolaan terhadap aktivitas bisnis dan resiko yang tidak hanya meliputi masalah teknis atau operasional, tetapi juga eksekutif manajemen agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis, seperti IT governance.

Pencapaian efektivitas pengelolan teknologi informasi dan resiko yang terkait membutuhkan suatu penerapan kontrol untuk seluruh proses teknologi informasi. Salah satu Framework yang telah banyak digunakan adalah COBIT. COBIT (Control Objective for Information Related Tecnology), merupakan sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT governance yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna (user) untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan permasalahan teknis.

Sistem informasi akademik(SIAKAD) yang merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang diberikan STMIK Pringsewu berupa layanan perangkat lunak dalam dunia perkuliahan termasuk didalamnya proses akademik seperti Pengisian KRS On-Line, nilai mahasiswa, registrasi

mahasiswa baru, penjadwalan, pengelolaan administrasi perkuliahan, presensi mahasiswa, dosen mengajar, sistem informasi pembimbing akademik, sistem informasi tugas akhir, sistem informasi daftar sidang dan lain sebagainya.SIAKAD dibangun sebagai sarana pendukung proses perkuliahan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan internet. SIAKAD dapat secara efektif digunakan dengan adanya sumber daya teknologi informasi yang cukup oleh organisai terkait, STMIK Pringsewu sebagai penyelenggara pendidikan tinggi telah menerapkan konsep-konsep terkini dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk membantu dosen atau pun mahasiswa dalam memberikan atau mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar.

Pengelolaan Sistem Informasi Akademik yang tidak terkelola dengan baik akan berdampak pada rendahnya kualitas layanan, rendahnya tingkat kepuasan pelangganmahasiswa atau dosen, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder terhadap institusi. Dengan demikian sangat diperlukan untuk memantau pelaksanaan SIAKAD yang sedang berjalan dan memastikan bahwa pelaksanaan tersebut telah mendukung tujuan bisnis institusi.Hal tersebut di atas dapat diatasi dengan pemantauandan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan SIAKAD. Dengan adanya pemantauan terhadap proses pelaksanaan SIAKAD diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan sistem yang sedang berjalan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan bisnis institusi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah adalah Sejauh mana tingkat kemampuan (Capabiliti Level) dan Tingkat kematangan (maturiti level) tata kelola TI yang berjalan saat ini pada STMIK Pringsewu.
Bagaimana membuat rekomendasi perbaikan berdasarkan Framework COBIT 2019 pada proses Domain MEA 01(Managed Performance and Conformance Monitoring) dan DSS03(Managed Problems). Sehingga memiliki

rekomendasi yang baik untuk pemanfaatan sistem informasi akademik dimasa mendatang guna perbaikan layanan terhadap penggunaan sistem.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya difokuskan pada batasan antara lain sebagai berikut :

1. Studi kasus dilakukan pada tata kelola TI pada sistem informasi akademik STMIK Pringsewu.
2. Penelitian ini hanya mengukur tingkat kemampuan (Capabiliti Level), kematangan (Maturiti level) tata kelola TI pada sistem informasi akademik menggunakan Cobit 2019 pada domain MEA 01(Managed Performance and Conformance Monitoring) dan DSS 03(Managed Problems) dengan menggunakan Cobit 2019.
3. Memperbaiki tata kelola TI Pada sistem informasi akademik STMIK Pringsewu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengukuran tingkat kemampuan (Capability Level), kematangan (Maturity level)tata kelola teknologi informasi pada sistem informasi akademik di STMIK Pringsewu.
2. Melakukan evaluasi aplikasi sistem informasi akademik STMIK Pringsewu
3. Membuat rekomendasi berkaitan dengan kendala yang dialami STMIK Pringsewu dalam penerapan tata kelola teknologi informasi pada sistem informasi akademik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan teknologi informasi pada pelayanan sistem informasi akademikdi STMIK Pringsewu.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Bagian pokok dari penulisan ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori, pengetahuan teoritas terbaru tentang permasalahan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang mutakhir dan relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan cara mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian dan alat analisis atau aplikasi yang akan digunakan dalam menyelesaiakan permasalahan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian dan dikemukakan jawaban mengapa diperoleh temuan seperti itu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang berisi ikhtisar temuan penelitian, dan saran berisi usul dan anjuran yang dikemukakan peneliti kepada pihak terkait sebagai pertimbangan untuk diaplikasikan.